

Lampiran 7. Ijin Wawancara dari Gubernur DIY

www.diy.go.id

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/A/470/12/2015

Membina Surat Tanggal	DEKAN FAK MIPA 28 DESEMBER 2015	Nomor Perihal	592/DEK/70-S.KP/BA.TA/X/2015 IJIN STUDI PENDAHULUAN/MENCARI DATA/PRA PENELITIAN/ORIENTASI LAPANGAN/WAWANGARA
--------------------------	--	------------------	---

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penetapan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	AGHREINI ANALISA	NIP/NIM	1161087
Alamat	FAKULTAS MIPA, STATISTIKA, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		
Judul	PERMOHONAN WAWANCARA		
Lokasi	MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA		
Waktu	28 DESEMBER 2015 sd 28 JANUARI 2016		

Dengan Ketentuan

1. Menyampaikan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyampaikan soft copy hasil penelitiannya balik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam format disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan setoran asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **28 DESEMBER 2015**
An. Sekeloa Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Uti
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA
3. DEKAN FAK MIPA, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
4. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 8. Transkrip Wawancara Kepala Museum Sonobudoyo

Keterangan:

Waktu wawancara: 7 Januari 2016, pukul 8.45 WIB.

N : narasumber (Riharyani, Kepala Museum Sonobudoyo)

P : peneliti (Aghreini Analisa, mahasiswi jurusan Statistika UII)

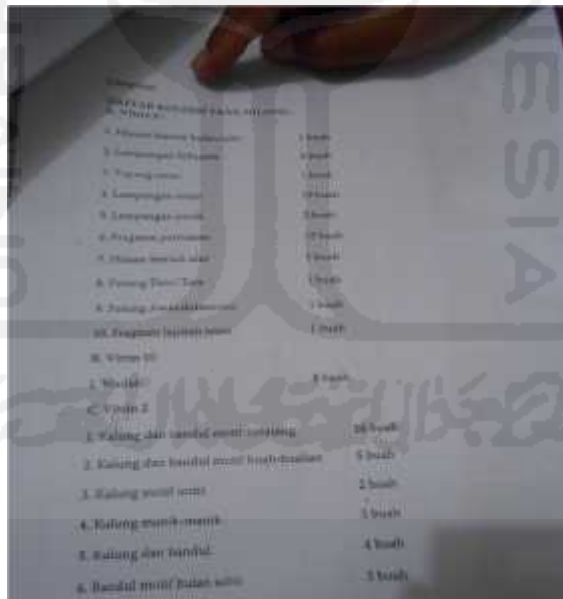
Hasil Wawancara:

P : Kapan tepatnya terjadi pencurian di Museum Sonobudoyo?

N : Dilaporan kepolisian yang tercatat @ 11 Agustus 2010. Namun ada dugaan pencurian terjadi jauh sebelum 11 Agustus 2010, sesaat setelah terjadinya shooting dari pihak TVRI tanggal 5 Agustus 2010.

P : Apa saja yang dicuri?

N : ada 75 macam benda, beratnya 3 (tiga) kg. Rinciannya seperti ini mb (sambil menyodorkan berkas lampiran laporan kehilangan daftar koleksi yang hilang~ seperti pada gambar 8.1)



A. Koleksi	
1. Patung perunggu	1 buah
2. Patung perunggu	1 buah
3. Patung perunggu	1 buah
4. Patung perunggu	1 buah
5. Patung perunggu	1 buah
6. Patung perunggu	1 buah
7. Patung perunggu	1 buah
8. Patung perunggu	1 buah
9. Patung perunggu	1 buah
10. Patung perunggu	1 buah
B. Vase	
1. Vase	1 buah
C. Vase 2	
1. Vase	1 buah
2. Vase	1 buah
3. Vase	1 buah
4. Vase	1 buah
5. Vase	1 buah
6. Vase	1 buah
D. Bantal	
1. Bantal	1 buah
2. Bantal	1 buah
3. Bantal	1 buah
4. Bantal	1 buah
5. Bantal	1 buah
6. Bantal	1 buah

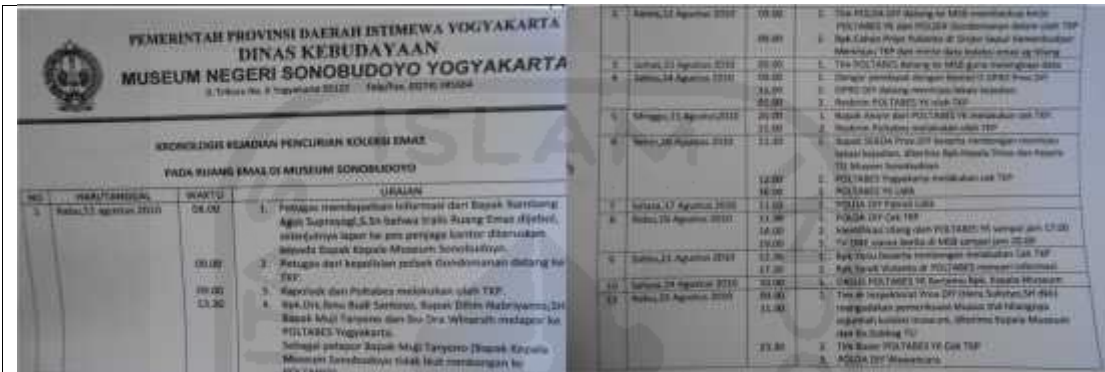
Gambar 8.1 Daftar koleksi yang hilang

P : Siapa nama terang saksi pada saat kejadian pencurian?

N : tidak ada saksi saat terjadi pencurian, hanya saja saat itu, saat jam kerja ada seorang pegawai, Bambang Agus Suprayogi, ketika bertugas mendapati angin-angin ruangan viltrin, tkp, terbuka, genteng porak poranda, kaca pecah, dan barang-barang sudah tidak ada.

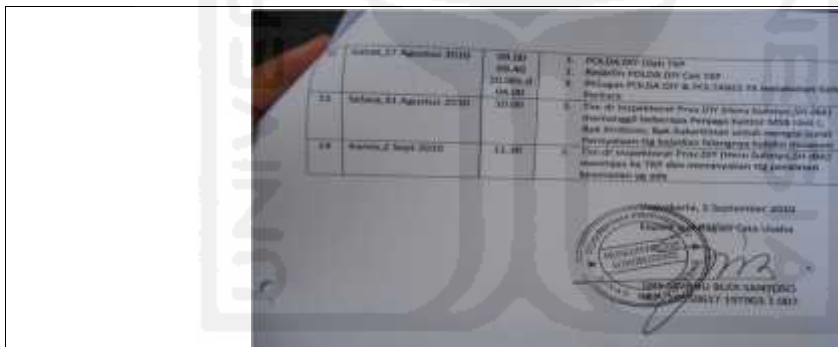
P : Bagaimana kronologi pencuriannya?

N : Petugas Museum, Bambang Agus Suprayogi, ketika bertugas mendapati angin-angin ruangan viltrin, tkp, terbuka, genteng porak poranda, kaca pecah, dan barang-barang sudah tidak ada. Kemuadian melapor pada Kepala Museum Sonobudoyo saat itu, Drs. Martono. Namun yang melaporkan kejadian ke kepolisian adalah staf, Muji Taryono. Kalau kronologi dari kepolisian seperti ini mb (sembari menyodorkan berkas seperti gambar 8.2).



Gambar 8.2 Kronologis keadaan pencurian koleksi emas (1)

Gambar 8.3 Kronologis keadaan pencurian koleksi emas (2)



Gambar 8.4 Kronologis keadaan pencurian koleksi emas (3)

P : Apa saja yang sudah dilakukan?
 N : Sejauh ini yang sudah dilakukan adalah membuka kembali kasus yang ada karena jalan di tempat. Pertama kali diberi amanah untuk menjadi kepala museum di sini, pihak Madya sudah mengoar-ngoar.
 P : Bagaimana perkembangan kasus pencuriannya?
 N : jalan ditempat
 P : Siapa saja nama kepala Museum Sonobudoyo semenjak kasus pencurian?
 N : tahun 2010, Drs. Martono. Setelah itu Drs. Bugis Wanto. Delapan bulan kosong diisi oleh PLH, Sek. Dinas Kebudayaan, Muhammad Guntari, S.H. Kemudian 2013 Januari akhir saya ditempatkan hingga sekarang meski sebenarnya sudah berakhir masa jabatannya, namun belum resmi selesai.